

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak**

Awal sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak di mulai sejak regulasi zakat di sahkan, mulai undang-undang nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan keputusan Menteri Agama nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 1999. Namun pada tahun 2011 terjadilah revisi dan di terbitkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. dan juga di lengkapi dengan di terbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014, Kabupaten Demak telah ada lembaga yang mengelola, mengurus zakat seperti BAZIS, BAZDA dan sekarang BAZNAS.

Dengan adanya lembaga pengelola zakat sebelumnya maka berdasarkan keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten/kota Junto. keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.11/37 Tahun 2015 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten/kota se-Indonesia, maka terbentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Demak berjalan pada tahun 2019 – 2012. Dengan adanya pembaharuan regulasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014 maka di bentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak. Bentuk dan 16 februari 2016 struktur organisasinya komisioner yang komponen nya yang di sahkan oleh Bupati Demak dengan Surat Keputusan Nomor 451.7/51 Tahun 2016, dengan masa khidmah 2016-2021 dan strukturnya terdiri dari Pimpinan dan Amil Pelaksana.

Berakhirnya khidmah komisioner pada 16 februari 2021 sambil menunggu komisioner definitif maka atas rekomendadi BAZNAS Pusat Nomor 405/ANG/BAZNAS/V/2021 dan Surat Keputusan Bupati Nomor 451.7/173 Tahun 2021 Pimpinan di

perpanjang sampai dengan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Demak definitif.<sup>1</sup>

## 2. Landasan Hukum Berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak terbentuk berdasarkan sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Keputusan Presiden (keppres) RI No. 8 Tahun 2001 tanggal 17 anuari 2001 Tentang Pembentukan BAZNAS
- b. UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- c. PP Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- d. Intruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2014 Tentang Optimalisasi Pengumpuln Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi dan tata kerja anggota Badan Amil Zakat Nasional
- f. Peraturan BAZNAS No. 2 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan tata kerja Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
- g. Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 451.7/51/2016, Tanggal 16 Februari 2016 tentang pimpinan komisaris BAZNAS Kabupaten Demak periode 2016-2021.

## 3. Profil BAZNAS Kabupaten Demak

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak merupakan badan atau lembaga pengelola zakat yang berada di Kabupaten Demak. BAZNAS Kabupaten Demak berada di jalan Pemuda No. 56 Bintoro Demak. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014 tugas dan wewenang BAZNAS kabupaten/kota adalah bertanggungjawab kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dan melaksanakan tugas dn fungsi BAZNAS pada tingkat kabupaten/kota sesuai kebijakan BAZNAS. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten/Kota wajib:<sup>3</sup>

- a. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- b. Melakukan koordinasi dengan kantor kementerian agama kabupaten/kota dan instansi yang terkait dengan pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi oleh Penulis tentang Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak, 14 Maret 2022.

<sup>2</sup> Dokumentasi oleh Penulis tentang Landasan Hukum Berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak, 14 Maret 2022.

<sup>3</sup> Dokumentasi oleh Penulis tentang Profil BAZNAS Kabupaten Demak, 14 Maret 2022

pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian zakat, dan

- c. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan zakat, infak, sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan Bupati/Walikota.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak mempunyai visi dan misi. Visi nya adalah menjadi lembaga utama menyejahterakan umat. sedangkan misi nya adalah sebagai berikut:

- a. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat
- b. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara massif dan terukur
- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan sosial
- d. Memperkuat kompetensi profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat
- e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur
- f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional
- g. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan
- h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional
- i. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

#### **4. Kondisi dan Aktivitas BAZNAS Kabupaten Demak**

Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak berada sangat strategis dan mudah di temukan, yaitu terletak di pusat kota Kabupaten demak tepatnya di Jalan Pemuda Nomor 56 Demak dengan berupa bangunan yang modern dan cukup besar.<sup>4</sup>

Jam operasional BAZNAS Kabupaten Demak setiap hari senin – kamis pukul 08.00 – 15.00 WIB khusus hari jumat mulai

---

<sup>4</sup> Observasi oleh Penulis Terhadap Lingkungan Gedung BAZNAS Kabupaten Demak, 14 Maret 2022.

pukul 08.00 – 11.00 WIB. Sedangkan hari libur di tetapkan setiap hari sabtu dan minggu serta hari libur nasional.

#### 5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Demak

BAZNAS Kabupaten Demak merupakan badan yang di bentuk oleh pemerintah dalam pengelolaan zakat, infak, dan seekah. Dalam mempermudah pelaksanaan tugasnya, BAZNAS Kabupaten Demak mempunyai struktur organisasi. Berikut dibawah ini susunan struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Demak.<sup>5</sup>

**Tabel 4. 1**  
**Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Demak**

No.	Nama	Jabatan
1	H. Bambang Soesiarto, SIP.	Ketua
2	H. Muhammad Muchlas A.R, S.Ag, M.H	Wakil Ketua I Bagian Pengumpulan
3	H. Sulaiman, S.Pd	Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan
4	H. Suyono, S.Pd, M.Si	Wakil Ketua III Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan
5	DRS. H. Saerozi, M.Si	Wakil Ketua IV Bagian Kesekretariatan, SDM, dan Umum
6	Ratna Kusumasari MR, S.Kom	Pelaksana Bagian Perencanaan Keuangan
7	Rendy Mahendra Wibowo S.Kom	Pelaksana Bagian Pelaporan
8	Muhammad Saiful Anam, S.T	Pelaksana Bagian Kesekretariatan
9	Shofiyul Hamaad	Pelaksana Bagian SDM dan Umum
10	Aisyah, S.Pd	Pelaksana Bagian Pengumpulan
11	Faizin S.Ei	Pelaksana Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

<sup>5</sup> Dokumentasi oleh Penulis tentang struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Demak, 14 Maret 2022.

Adapun deskripsi job pekerjaan masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Ketua  
Job pekerjaan ketua yaitu untuk memimpin pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BAZNAS Kabupaten Demak.
- b. Wakil Ketua I Bagian Pengumpulan  
Wakil Ketua I Bagian Pengumpulan mempunyai tugas dan wewenang sebagai penyusun rencana strategis dalam hal pengumpulan zakat, melakukan edukasi dan sosialisasi untuk berzakat, serta mengevaluasi kegiatan pengumpulan zakat.
- c. Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan  
Wakil ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan mempunyai tugas dan wewenang sebagai penyusun rencana strategis dalam hal pendistribusian dan pendayagunaan zakat, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Selain itu, tugasnya adalah membuat keputusan terkait mustahik yang berhak menerima manfaat dana zakat.
- d. Wakil Ketua III Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan  
Wakil ketua III bagian perencanaan keuangan dan pelaporan mempunyai tugas dan wewenang penyusunan RKAT, merencanakan pengelolaan keuangan, dan membuat laporan pengelolaan zakat.
- e. Wakil Ketua IV Bagian Kesekretariatan, SDM, dan Umum  
Wakil ketua IV bagian kesekretariatan, SDM dan Umum mempunyai tugas dan wewenang dalam perencanaan strategis pengelolaan zakat, bertanggungjawab atas SDM amil BAZNAS, dan mengadakan sebuah rekrutmen amil.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Pendayagunaan Zakat Produktif Program Demak Makmur, Demak Sehat, dan Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs (Sustainable Development Goals)

Sebagaimana yang di amanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak merupakan badan atau lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan tanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri serta merupakan lembaga

yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional<sup>6</sup>. BAZNAS Kabupaten Demak dalam pengumpulannya berasal dari pemotongan gaji pegawai ASN, BUMD, serta dari muzakki yang berasal dari masyarakat umum yang ingin berzakat dengan sukarela di BAZNAS Kabupaten Demak, kemudian di kelola untuk di distribusikan kepada yang berhak menerima sesuai syariat. Berikut pernyataan dari Ibu Aisyah selaku pelaksana bagian pengumpulan, yang menyatakan bahwa:<sup>7</sup>

“Kami BAZNAS Kabupaten Demak dalam penghimpunan yang berasal dari pemotongan gaji pegawai ASN dan BUMD tidak langsung asal pemotongan gaji, kami meminta persetujuan dan kerelaan kepada ASN/BUMD yang berada di Kabupaten Demak, apabila ada ASN/BUMD yang keberatan berzakat sebesar 2,5 % per bulan, maka mereka akan melakukan infak minimal sebesar 1 % per bulan”

**Tabel 4. 2**

**Tabel Rencana dan Realisasi Pengumpulan Zakat**

No.	Tahun	Rencana	Realisasi
1.	2017	1.089.002.928	1.190.058.055
2.	2018	1.309.000.000	1.401.547.409
3.	2019	1.331.080.000	1.987.076.678
4.	2020	2.114.580.000	2.047.290.521

Tabel diatas merupakan hasil penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Demak pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan tabel diatas penghimpunan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Demak terus meningkat. Ibu Aisyah selaku pelaksana bagian pengumpulan, bahwa:<sup>8</sup>

“Penghimpunan zakat baik zakat maal dan zakat fitrah oleh Baznas Kabupaten Demak selalu ada peningkatan setiap

<sup>6</sup> Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Demak.

<sup>7</sup> Data Hasil Wawancara dengan Ibu Aisyah, selaku Pelaksana Amil BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

<sup>8</sup> Data Hasil Wawancara dengan Ibu Aisyah, selaku Pelaksana Amil BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

tahunnya, semoga hal ini menjadi awal yang baik atas kesadaran masyarakat Kabupaten Demak untuk mengurangi kesenjangan”.

Dana zakat yang sudah terhimpun oleh BAZNAS Kabupaten Demak yang selanjutnya di berikan kepada delapan golongan mustahik utamanya golongan fakir dan miskin. Bentuk pendayagunaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Demak melalui mustahik fakir miskin dari suatu kelompok dan individu, namun yang di utamakan terlebih dahulu adalah mustahik dari suatu kelompok seperti mustahik dari binaan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan kelompok PKK. Sebab, dalam pendampingan dan pembinaan mustahik dari kelompok lebih mudah dalam pengawasan dan monitoringnya.

Hasil dari pendayagunaan zakat produktif diharapkan dapat mengurangi kesenjangan yang terdapat di masyarakat Kabupaten Demak dan di samping itu dalam rangka melaksanakan program Sustainable Development Goals (SDGs) yang meliputi menanggulangi kemiskinan, mengakhiri kerja, kehidupan sehat, serta pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

“Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs merupakan program hal baik, BAZNAS Kabupaten Demak dalam hal ini sangat mendukung karena untuk peningkatan ekonomi harus adanya berkelanjutan, tidak boleh putus atau hanya berhenti di tempat.”<sup>9</sup>

Berkaitan dengan SDGs, Pendayagunaan zakat secara produktif pada BAZNAS Kabupaten Demak sejalan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) diantaranya yaitu terdapat dalam tiga program yang dimilikinya sebagai berikut:

a. Demak Makmur

Demak Makmur merupakan salah satu program pendayagunaan zakat produktif yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Demak. Berkaitan dengan SDGs Bapak Sulaiman bertanggapan bahwa:

“Program Demak Makmur merupakan berkaitan dengan peningkatan ekonomi mustahik yang mengharapkan

---

<sup>9</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaiman, selaku Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 14 Maret 2022.

mustahik tersebut kedepannya mampu merubah statusnya menjadi muzaki serta melalui program Demak Makmur merupakan salah satu upaya pencapaian program SDGs yaitu menuntaskan kemiskinan atau setidaknya mengurangi dan mengakhiri kerja atau mengurangi angka pengangguran”.<sup>10</sup>

Bentuk-bentuk kegiatan dalam program Demak Makmur sebagai berikut:

- 1) Program ZCD (*Zakat Community Development*)
  - 2) Bantuan alat usaha
  - 3) Bantuan modal usaha
  - 4) Program pelatihan usaha
- b. Demak Sehat

Demak Sehat merupakan salah satu program pendayagunaan zakat produktif yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Demak. Program Demak Sehat yang berupaya menyehatkan umat atau mustahik melalui kegiatan-kegiatannya.

“Tujuan dari program Demak Sehat sama dengan dari tujuan program SDGs yaitu tercapainya kehidupan yang sehat, dengan program ini harapannya mustahik diberikan kekuatan jasmani serta rohaninya agar mampu melakukan aktifitasnya kembali”.<sup>11</sup>

Bentuk-bentuk kegiatan dalam program Demak Sehat sebagai berikut:

- 1) Bantuan biaya pengobatan
  - 2) Bantuan hutang pengobatan
  - 3) Bantuan alat kesehatan
  - 4) Oprerasional ambulance
- c. Demak Cerdas

Demak Cerdas merupakan salah satu program pendayagunaan zakat produktif yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Demak. Program Demak cerdas yang berupaya

---

<sup>10</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaiman, selaku Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>11</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaiman, selaku Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 14 Maret 2022.



menyehatkan umat atau mustahik melalui kegiatan-kegiatannya.

“Program Demak Cerdas merupakan ikhtiar BAZNAS Kabupaten Demak dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mustahik. Program Demak Cerdas yang berupaya membantu mustahik (pelajar kurang mampu dan berprestasi) untuk mampu mencapai pendidikan yang berkualitas tinggi”.<sup>12</sup>

Bentuk-bentuk kegiatan dalam program Demak Sehat sebagai berikut:

- 1) Bantuan biaya pendidikan
- 2) Bantuan beasiswa
- 3) Bantuan santri tahfidz
- 4) Bantuan hutang pendidikan
- 5) Pengembangan karakter

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Pendayagunaan Zakat Berdasarkan Program**

No.	Program	2017	2018	2019	2020
1	Demak Makmur	150.000.000	856.000.000	815.000.000	775.000.000
2	Demak Cerdas	250.000.000	321.000.000	339.370.000	1.285.000.000
3	Demak Sehat	150.000.000	321.000.000	250.000.000	501.230.600
	<b>Total</b>	<b>550.000.000</b>	<b>1.498.000.000</b>	<b>1.404.370.000</b>	<b>2.561.230.600</b>

**Tabel 4. 4**  
**Perbandingan Rencana dan Realisasi Pendayagunaan**

No.	Tahun	Rencana	Realisasi
1.	2017	2.012.273.025	1.157.424.752
2.	2018	2.782.000.000	849.492.846
3.	2019	3.052.380.000	1.061.777.085
4.	2020	5.225.553.100	2.559.994.273

<sup>12</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaiman, selaku Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 14 Maret 2022.

## 2. Deskripsi Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Pendayagunaan Zakat Produktif Program Demak Makmur, Demak Sehat, dan Demak Cerdas dalam Upaya Pelaksanaan Program SDGs (Sustainable Development Goals)

BAZNAS Kabupaten Demak mendukung adanya program SDGs. SDGs merupakan program dalam jangka panjang yang mengedepankan kesejahteraan dan kemajuan dengan adanya program tersebut. Adapun pernyataan dari Sulaiman selaku wakil ketua IV Bagian pendistribusian dan pendayagunaan.

“Sikap BAZNAS Kabupaten Demak dalam hal adanya program SDGs sangat setuju dan mendukung. Apalagi SDGs merupakan program lanjutan dari program MDGs, karena dalam meningkatkan perekonomian mustahik harus berkelanjutan, adanya kesinambungan”.<sup>13</sup>

BAZNAS Kabupaten Demak dalam mengukur optimal pendayagunaannya melalui apabila penerima zakat mampu memuhi kehidupannya, meningkat secara perekonomiannya, dan mampu merubah statusnya yang mulanya mustahik menjadi muzakki. Namun, setiap melaksanakan program pendayagunaan zakat produktif pasti tidak lepas dari sebuah faktor penunjang dan faktor penghambat berjalan lancarnya program. Berikut faktor penunjang dan penghambat pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Demak dalam upaya pelaksanaan program SDGs.

### a. Faktor Penunjang

Faktor penunjang merupakan semua faktor yang sifatnya mendorong, membantu berjalannya suatu program. Berikut faktor penunjang program-program pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Demak dalam upaya pelaksanaan program SDGs yaitu:

#### 1) Demak Makmur

##### (a) Peningkatan perekonomian mustahik

Terjadinya peningkatan perekonomian pada mustahik yang menjadi penunjang tercapainya tujuan dari program SDGs. seperti pemberian gerobak, dan modal usaha yang membuat

---

<sup>13</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Sulaiman, selaku Wakil Ketua II Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, Pada Tanggal 14 Maret 2022.

meningkatnya kehidupan mustahik secara perekonomian.

- (b) Merubah status mustahik menjadi muzakki  
Setelah terjadinya peningkatan perekonomian, maka status mustahik tersebut berubah menjadi muzaki. maka angka kemiskinan semakin berkurang.
  - (c) Mengurangi ketimpangan kesenjangan  
Adanya program Demak Makmur, di yakini menjadi sebuah kekuatan tersendiri untuk mengatasi ketimpangan dan kesenjangan yang terdapat di masyarakat kabupaten demak.
  - (d) Membuka lapangan kerja yang bersifat mandiri  
Penerima manfaat dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak di berikan kemandirian atau peluang membuka usaha sendiri, seperti pemberian gerobak
- 2) Demak Sehat
- (a) Membantu mustahik dalam hal kesehatan jasmani dan rohani  
Fokus dan tujuan BAZNAS Kabupaten Demak terhadap program Demak Sehat adalah memberikan bantuan berupa kesehatan mustahik sehingga mampu kembali sehat dan bekerja kembali.
  - (b) Terdapatnya layanan *ambulance* gratis  
BAZNAS Kabupaten Demak mempunyai akomodasi *ambulance*, akomodasi ini menjadi faktor penting terhadap layanan mustahik yang membutuhkan kendaraan ambulance.
- 3) Demak Cerdas
- (a) Tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara  
BAZNAS Kabupaten Demak selain upaya pelaksanaan SDGs, juga mendukung program pemerintah yang mewajibkan belajar 12 tahun.  
“Kami selain mendukung program pemerintah wajib belajar 12 tahun atau setara dengan SMA sederajat, juga memberikan beasiswa bagi

mahasiswa untuk kuliah sampai belajar di jenjang perguruan tinggi”<sup>14</sup>.

- (b) Membantu biaya pendidikan mustahik  
Bantuan BAZNAS Kabupaten Demak dalam pembiayaan atau beasiswa menjadi sebuah dukungan tersendiri terhadap program SDGs yaitu Tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara.
  - (c) Membantu pengembangan IPTEK dan karakter mustahik  
Tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara berpengaruh penting terhadap IPTEK dan karakter mustahik. mustahik yang mempunyai IPTEK dan karakter yang baik menjadikan mustahik tersebut mempunyai wawasan panjang untuk merubah nasibnya.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Demak Makmur
    - (a) Sulitnya memberikan waktu monitoring dan pengawasan ke mustahik  
Banyaknya kegiatan di BAZNAS Kabupaten Demak, yang membuat sulitnya mengatur waktu untuk monitoring dan pengawasan terhadap mustahik yang telah menerima dana zakat produktif. “akibatnya, sebagian mustahik tidak memanfaatkan pemberian dana zakat produktif melainkan di pergunakan yang bersifat konsumtif, seperti untuk pembayaran hutang.”<sup>15</sup>
    - (b) Sumber daya mustahik  
Mustahik yang memiliki sumber daya manusia dan pola pikirnya yang masih bersifat konsumtif serta merasa masih kurang terhadap pemberian menjadikan faktor penghambat pendayagunaan

---

<sup>14</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

<sup>15</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

zakat produktif dalam upaya pelaksanaan program SDGs.

- (c) Kurangnya kesadaran mustahik terhadap BAZNAS Mustahik yang berhasil atau mampu meningkatkan perekonomiannya, banyak dari mereka yang tidak sadar akan pentingnya berzakat di BAZNAS Kabupaten Demak.

## 2) Demak Sehat

- (a) Kurang lengkapnya alat medis mobil *ambulance*  
Kurang lengkapnya alat medis mobil *ambulance*,menjadikan faktor penghambat. Sebab, apabila terdapat layanan *ambulance* dari mustahik yang sifatnya pasien masih hidup belum berani menerima.

“fasilitas mobil ambulance kami masih terbatas, belum terdapat alat-alat lengkap. Jadi, seandainya terdapat layanan yang sifatnya urgent kami mohon maaf belum siap, namun kedepannya akan kami usahakan melengkapi alat medis ambulance sesuai standarnya.”<sup>16</sup>

## 3) Demak Cerdas

- (a) Sulitnya memberikan waktu monitoring dan pengawasan ke mustahik  
Sebab dari itu, terdapat mahasiswa yang melanggar perjanjian, yaitu masih mencari bantuan biaya pendidikan / beasiswa lain selain dari BAZNAS Kabupaten Demak.
- (b) Kurangnya kesadaran mustahik terhadap BAZNAS Pelajar atau mahasiswa yang telah di biayai oleh BAZNAS Kabupaten Demak selama pendidikan, setelah lulus dan bekerja tidak sadar akan pentingnya berzakat atau infak pada BAZNAS Kabupate Demak

---

<sup>16</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendaayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Program Demak Makmur, Demak Sehat, dan Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs (Sustainable Development Goals)

Berdasarkan penelitian, Pendayagunaan dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Demak di salurkan melalui tiga pogram produktifnya yaitu, Demak Makmur, Demak Sehat, dan Demak Cerdas. Pendayagunaan dana zakat tersebut di distribusikan kepada masyarakat Kabupaten Demak (delapan mustahik) yang berhak menerima yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim, fisabilillah dan ibnu sabil (musafir)<sup>17</sup>.

Tujuan pendayagunaan zakat secara produktif BAZNAS Kabupaten Demak adalah membantu perekonomian mustahik agar lebih berkembang dan menghasilkan secara terus menerus serta merubah statusnya yang mulanya mustahik yang bergantung menjadi muzakki.<sup>18</sup> Apabila di analisis menggunakan teori SWOT sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### a. Demak Makmur

##### 1) *Strengths*

Kekuatan-kekuatan BAZNAS di dalam program Demak Makmur melalui kegiatan pemberian alat usaha, modal usaha, dan pelatihan usaha yang merupakan upaya pencapaian tujuan SDGs yaitu menanggulangi kemiskinan, mengakhiri kerja, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan.

“Program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak mempunyai kekuatan besar dalam upaya pelaksanaan SDGs, program tersebut berjalan di sektor perekonomian yang bersifat produktif,

---

<sup>17</sup> Al-Qur'an, At-Taubah ayat 60, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 196

<sup>18</sup> Widi Napiardo, Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, 187.

<sup>19</sup> Istiqomah dan Irsyad Andriyanto, Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, 371.

sehingga mustahik tersebut dapat berkembang secara ekonomi.”<sup>20</sup>

## 2) *Weaknesses*

Hampir tidak ada kelemahan-kelemahan BAZNAS Kabupaten Demak di dalam program Demak Makmurnya melainkan kelemahan tersebut berada pada sumber daya mustahik tersebut. Seperti mustahik tersebut tidak memanfaatkan secara optimal dan produktif pemberian dari BAZNAS Kabupaten Demak.

## 3) *Opportunities*

Berdasarkan kekuatan-kekuatan BAZNAS di dalam program Demak Makmurnya, maka mempunyai kesempatan tercapainya tujuan SDGs yaitu menanggulangi kemiskinan, mengakhiri kerja, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan.

## 4) *Threats*

Berdasarkan kelemahan-kelemahan BAZNAS di dalam program Demak Makmurnya yang berada pada sumber daya mustahik yang tidak memanfaatkan secara optimal dan produktif pemberian dari BAZNAS Kabupaten Demak mengancam dan menghalangi tidak tercapainya tujuan SDGs yaitu menanggulangi kemiskinan, mengakhiri kerja, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan.

## b. Demak Sehat

### 1) *Strengths*

Kekuatan-kekuatan BAZNAS di dalam program Demak Sehat melalui kegiatan bantuan biaya pengobatan, bantuan hutang pengobatan, bantuan alat kesehatan, dan operasional *ambulance* yang merupakan upaya pencapaian tujuan SDGs yaitu kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.

“Program Demak Sehat BAZNAS Kabupaten Demak mempunyai kekuatan besar dalam upaya pelaksanaan SDGs, program tersebut berjalan di sektor kesehatan. Program Demak Sehat merupakan

---

<sup>20</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022

salah satu program yang bersifat produktif yang mengharapakan mustahik mempunyai kekuatan secara jasmani dan rohani sehingga mampu melakukan aktifitasnya kembali<sup>21</sup>”

2) *Weaknesses*

“Sampai saat ini, kami belum menemukan kendala atau kelemahan secara khusus pada program Demak Sehat. Hanya saja fasilitas pada mobil *ambulance* kami belum lengkap sehingga untuk layanan yang bersifat *urgent* kami belum siap.”

3) *Opportunities*

Berdasarkan kekuatan-kekuatan BAZNAS di dalam program Demak Sehat nya, maka mempunyai kesempatan tercapainya tujuan SDGs yaitu kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.

4) *Threats*

Berdasarkan belum di temukannya kelemahan pada program Demak Sehat, maka belum terdapat juga ancaman yang serius dalam upaya pencapaian kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.

c. Demak Cerdas

1) *Strengths*

Kekuatan-kekuatan BAZNAS di dalam program Demak Cerdas melalui kegiatan bantuan biaya pendidikan, bantuan beasiswa, bantuan santri tahfidz, bantuan hutang pendidikan, dan pengembangan karakter yang merupakan upaya pencapaian tujuan SDGs yaitu pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua untuk semua usia.

“program Demak Cerdas BAZNAS Kabupaten Demak yang berjalan di bidang pendidikan menjadi kekuatan BAZNAS dalam upaya pelaksanaan SDGs. contoh kita membantu mahasiswa (mustahik) dari biaya perkuliahan, biaya hidup, dan biaya kost awal

---

<sup>21</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022



masuk hingga lulus yang dapat di ambil di setiap bulannya.”<sup>22</sup>

## 2) *Weaknesses*

Dalam pendayagunaan, kelemahan-kelemahan program Demak Cerdas BAZNAS Kabupaten Demak berada pada mustahik sendiri.

“Salah satu dari mereka (mustahik) yang sudah kami bantu, ada yang kurang bersyukur dan transparansinya terhadap BAZNAS yang membantunya, mereka melanggar SOP dimana mereka yang dibantu BAZNAS tidak boleh mendapatkan bantuan lagi dari pihak manapun, namun salah satu dari mereka yang melanggar hal itu.”<sup>23</sup>

## 3) *Opportunities*

Berdasarkan kekuatan-kekuatan BAZNAS di dalam program Demak Cerdas nya, maka mempunyai kesempatan tercapainya tujuan SDGs yaitu pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua untuk semua usia.

## 4) *Threats*

Berdasarkan kelemahan-kelemahan BAZNAS di dalam program Demak Cerdas yang berada pada mustahik yang menerima bantuan ganda selain dari BAZNAS Kabupten Demak maka dapat mengancam tidak tercapainya tujuan SDGs yaitu kesempatan belajar seumur hidup bagi semua untuk semua usia. Sebab dengan itu, tidak adanya pemerataan sosial karena masih terdapat banyak mustahik (pelajar) yang membutuhkan bantuan.

---

<sup>22</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022

<sup>23</sup> Data Hasil Wawancara dengan Bapak Faizin, selaku palaksana BAZNAS Kabupaten Demak bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pada Tanggal 15 Maret 2022

## 2. Analisis Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Pendayagunaan Zakat Produktif Program Demak Makmur, Demak Sehat, dan Demak Cerdas dalam Upaya Pelaksanaan Program SDGs (Sustainable Development Goals)

Faktor penghambatlah yang perlu ditangani agar program dapat berjalan sesuai apa yang direncanakan, permasalahan tersebut dapat di analisis menggunakan teori SWOT (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*).

Berikut analisis menggunakan teori SWOT faktor penunjang dan penghambat berdasarkan program (Demak Makmur, Demak Sehat, Demak Cerdas) BAZNAS Kabupaten Demak dalam pendayagunaan zakat produktif adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

### a. *Strengths* atau kekuatan-kekuatan

Berikut *strengths* atau kekuatan-kekuatann program BAZNAS Kabupaten Demak dalam pendayagunaan zakat produktif dalam upaya pelaksanaan program SDGs yang telah teridentifikasi, yaitu:

#### 1) Demak Makmur

*Strengths* atau kekuatan-kekuatan program Demak Makmur dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah sebagai berikut:

- (a) Peningkatan perekonomian mustahik
- (b) Merubah status mustahik menjadi muzakki
- (c) Mengurangi ketimpangan kesenjangan
- (d) Membuka lapangan pekerjaan yang bersifat mandiri

#### 2) Demak Sehat

*Strengths* atau kekuatan-kekuatan program Demak Sehat dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah

- (a) membantu menyehatkan jasmani dan rohani mustahik yang sesuai dengan tujuan SDGs yaitu tercapainya kehidupan yang sehat.
- (b) Terdapat layanan *ambulance* BAZNAS Kabupaten Demak membantu mustahik atau pasien yang membutuhkan akomodasi kendaraan ambulance secara gratis.

---

<sup>24</sup> Istiqomah dan Irsyad Andriyanto, Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, 371.

## 3) Demak Cerdas

*Strengths* atau kekuatan-kekuatan program Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah sebagai berikut:

- (a) Tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara
- (b) Membantu biaya pendidikan mustahik
- (c) Membantu pengembangan IPTEK dan Karakter mustahik

b. *Weaknesses* atau kelemahan-kelemahan

Berikut *weaknesses* atau kelemahan-kelemahan program BAZNAS Kabupaten Demak dalam pendayagunaan zakat produktif dalam upaya pelaksanaan program SDGs yang telah teridentifikasi, yaitu:

## 1) Demak Makmur

*Weaknesses* atau kelemahan-kelemahan program Demak Makmur dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah penggunaan dana zakat produktif oleh mustahik kurang maksimal yang disebabkan SDM mustahik, kurangnya monitoring dari BAZNAS Kabupaten Demak serta kesadaran berzakat atau tidak adanya timbalbalik ke BAZNAS Kabupaten Demak.

## 2) Demak Sehat

*Weaknesses* atau kelemahan-kelemahan program Demak Sehat dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah perlengkapan alat medis layanan *ambulance* BAZNAS Kabupaten Demak yang kurang, hal ini berpengaruh terhadap eksistensi.

## 3) Demak Cerdas

*Weaknesses* atau kelemahan-kelemahan program Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah pengawasan dan monitoring yang kurang dan kurangnya kesadaran mustahik atau pelajar yang sudah lulus dan bekerja untuk berzakat di BAZNAS Kabupaten Demak.

c. *Opportunities* atau kesempatan-kesempatan<sup>25</sup>

faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) organisasi yang dapat menunjang berjalan lancarnya suatu program atau kegiatan. Kesempatan tersebut harus dapat

---

<sup>25</sup> Istiqomah dan Irsyad Andriyanto, Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis, 372.

dimanfaatkan BAZNAS Kabupaten Demak dalam upaya pelaksanaan program SDGs, seperti:

1) Demak Makmur

*Opportunities* atau kesempatan-kesempatan program Demak Makmur dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah kegiatan *fundraising* BAZNAS Kabupaten Demak setiap tahunnya mengalami peningkatan, demikian dapat memudahkan dalam upaya pelaksanaan tujuan program SDGs menanggulangi kemiskinan, mengakhiri kerja, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.

2) Demak Sehat

*Opportunities* atau kesempatan-kesempatan program Demak Sehat dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah kegiatan *fundraising* BAZNAS Kabupaten Demak setiap tahunnya mengalami peningkatan, demikian dapat memudahkan dalam upaya pelaksanaan tujuan program SDGs kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.

3) Demak Cerdas

*Opportunities* atau kesempatan-kesempatan program Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah kegiatan *fundraising* BAZNAS Kabupaten Demak setiap tahunnya mengalami peningkatan, demikian dapat memudahkan dalam upaya pelaksanaan tujuan program SDGs pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

d. *Threats* atau ancaman-ancaman

faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) organisasi yang dapat menghambat dan ancaman-ancaman berjalan lancarnya suatu program atau kegiatan. Identifikasi *threats* atau ancaman-ancaman program BAZNAS Kabupaten Demak (Demak Makmur, Demak Sehat, Demak Ceras) dalam upaya pelaksanaan program SDGs sebagai berikut:

1) Demak Makmur

*Threats* atau ancaman-ancaman program Demak Makmur dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah sebagai berikut:

(a) Sebab dari kelemahan kurangnya monitoring dan pengawasan sehingga memungkinkan untuk kurang

manfaatnya pemberian dana zakat produktif tersebut, dan

- (b) Tidak tercapainya upaya pelaksanaan tujuan program SDGs menanggulangi kemiskinan, mengakhiri kerja, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.

## 2) Demak Sehat

*Threats* atau ancaman-ancaman program Demak Sehat dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah sebagai berikut:

- (a) Kurang lengkapnya alat medis layanan ambulance BAZNAS Kabupaten Demak yang memungkinkan menjadi faktor penghambat tidak tercapainya upaya pelaksanaan tujuan program SDGs kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia

## 3) Demak Cerdas

*Threats* atau ancaman-ancaman program Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs adalah sebagai berikut:

- (a) Sebab dari kelemahan dalam pengawasan dan monitoring, sehingga memungkinkan untuk kurang manfaatnya pemberian dana zakat produktif tersebut, dan
- (b) Tidak tercapainya upaya pelaksanaan tujuan program SDGs pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.